BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Sesudah penulis melaksanakan asuhan keperawatan pada 2 pasien lansia Ny. C dan Ny. P dengan Diabetes Militus masalah KetidakStabilan Glukosa Darah di desa Cibiru Kelurahan Cipadung yang di lakukan pada bulan Desember 2025 – Mei 2026 dengan menggunakan proses keperawatan, sehingga dapat diambil simpulnya seperti berikut:

5.1.2 Pengkajian

Tahap pengkajian dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaaan fisik, pemeriksaan status fungsional lansia, dan melihat hasil pemeriksaan penunjang pasien. Dari hasil pengkajian setiap pasien 1 dan pasien 2 menyatakan sering merasa lemas, cepat lelah, sering buang air kecil (poliuria), serta mengalami keterbatasan aktivitas akibat kondisi fisik yang menurun.

5.1.3 Diagnosa

Peneliti mampu menganalisis data hasil pengkajian sehingga didapati diagnosa keperawatan yang muncul pada kedua pasien yaitu:

1. Ketidakseimbangan kandungan glukosa darah (D.0027) terkait hiperglikemia dengan ciri meningkatnya kadar glukosa darah, pasien tampak lemas, poliuria, dan polidipsia.
2. Gangguan integritas kulit (D.0129) terkait hiperglikemia dengan ciri luka diabetik pada ekstremitas serta gangguan jaringan.

3. Risiko infeksi (D.0142) terkait kerusakan integritas kulit.
4. Risiko jatuh (D.0143) terkait penurunan kekuatan otot dan kondisi fisik lansia.
5. Distres spiritual (D.0082) terkait ketergantungan akibat kondisi penyakit kronis yang dialami pasien.
6. Gangguan mobilitas fisik (D.0054) terkait penurunan otot

Dari sebagian diagnosa, penulis berfokus pada diagnosa ketidakseimbangan kandungan glukosa darah karena berupa permasalahan yang umumnya terjadi pada pasien DM serta jika tidak diatasi denga cepat akan memicu komplikasi kronis atau akut yang lebih berat

5.1.4 Perencanaan

Dalam tahapan ini penulis merancangnya selaras dengan kondisi Ny.C dan Ny.P. Tindaknannya mencangkup pengamatan kadar glukosa darah secara ruitin, observasi tandan dan gejala hiperglikemia, pemberian mengenai diet diabetes, perawatan luka diabetik, pemberian dukungan psiologis, serta kolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam pemberian terapi medis seperti insulin maupun obat antidiabetes. Tahapan ini difokuskan untuk menjaga ketidakstabilan gula darah, mecegah komplikasi serta meningkatkan kualitas hidup klien.

5.1.5 Pelaksanaan

Pelaksanaan Keperawatan yang dilaksanakan pada Ny.C dan Ny.P yaitu manejemen hiperglikemia sesuai edukasi diet terkait pola makan pada pengifsp penyakit Diabetes Militus.

5.1.6 Evaluasi

Hasil evaluasi pada Ny.C dan Ny.P membuktikan ada perbaikan secara bertahap. pasien tampak lebih memahami pentingnya pengaturan diet, kepatuhan minum obat, serta pemeriksaan gula darah secara rutin.

Keluhan lemas, poluria, dan kadar glukosa dalam darah membaik meskipun belum sepenuhnya di batas normal.

5.2 Saran

5.2.1 Untuk Insitusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan bisa menjadikan karya tulis ini untuk bahan pembelajaran keperawatan gerontik, khususnya terkait topik pembahasan yang dikaji dalam riset ini.

5.2.2 Untuk Puskesmas cibiru

Pihak puskesmas diharaokan bisa menyempurnakan layanan kesehatan khususnya pada pasien Diabetes Melitus melalui program promotif dan preventif seperti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kadar glukosa darah secara rutin, serta pemantauan kondisi pasien secara berkala. Selain itu, diharapkan puskesmas dapat meningkatkan edukasi mengenai pola hidup sehat, diet diabetes,

aktivitas fisik, serta pencegahan komplikasi pada pasien lansia dengan Diabetes Melitus.

5.2.3 Untuk Pasien dan keluarga

Diharapkan klien serta keluarga bisa meningkatkan kesadaran serta pengetahuan terkait keutamaan pengendaian kadar glukosa darah melalui kepatuhan diet, aktivitas fisik teratur, kontrol kesehatan rutin, dan kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan. Dukungan keluarga sangat diperlukan untuk membantu pasien meningkatkan kualitas hidupnya serta menjaga kondidi Kesehatan.

5.2.4 Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti berikutnya diusulkan memperluas riset dengan topik secara lebih luas dan intervensi yang lebih inovatif maka memberi manfaat untuk pembangunan ilmu keperawatan dan peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan.